

RINGKASAN

WAHYU MEGA LESTARI. Morfologi ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus x Epinephelus lanceolatus*) dan ikan kerapu cantik (*Epinephelus fuscoguttatus x Epinephelus polyphekadion*). Dosen Pembimbing : Dr. Akhmad Taufiq Mukti S.Pi., M.Si. dan Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si.

Ikan kerapu (*Epinephelus* sp.) merupakan komoditas budidaya laut unggulan untuk ekspor dengan nilai yang cukup tinggi. Upaya budidaya ikan kerapu sering menjumpai berbagai macam masalah. Masalah yang sering dihadapi adalah pertumbuhan ikan kerapu yang lambat dan daya tahan tubuh terhadap penyakit lemah. Proses perbaikan kualitas dilakukan dengan teknologi hibridasi untuk menghasilkan bibit unggul dengan tingkat pertahanan hidup yang tinggi. Berkembangnya kegiatan hibridisasi di masyarakat berdampak pada meningkatnya diversitas jenis ikan kerapu baik dilihat secara genetik maupun fenotip. Identitas awal dengan morfologi merupakan karakter fenotip yang dijadikan informasi awal dalam membedakan suatu spesies.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemiripan morfologi ikan kerapu cantik dan ikan kerapu cantang dengan maternalnya yaitu ikan kerapu macan. Metode penelitian dilakukan dengan metode deskriptif.

Berdasarkan penelitian secara meristik, jumlah jari-jari sirip ikan kerapu macan cenderung lebih mirip dengan ikan kerapu macan. Berdasarkan karakter morfometrik bentuk tubuh dan bentuk kepala ikan kerapu cantang cenderung lebih

mirip ikan kerapu macan, sementara bentuk rahang ikan kerapu cantik cenderung lebih mirip dengan ikan kerapu macan. Berdasarkan korelasi keseluruhan proporsi ikan kerapu cantik cenderung lebih mirip dengan ikan kerapu macan dengan korelasi sebesar 0,977.

SUMMARY

WAHYU MEGA LESTARI. Morphology of cantang grouper (*Epinephelus fuscoguttatus x Epinephelus lanceolatus*) and cantik grouper (*Epinephelus fuscoguttatus x Epinephelus polyphkadion*). Supervisor : Dr. Akhmad Taufiq Mukti S.Pi., M.Si. dan Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si.

Grouper fish (*Epinephelus* sp.) Is a superior aquaculture commodity for export with a high enough value. Efforts to cultivate grouper often encounter various kinds of problems. The problem that is often faced is the slow growth of grouper fish and weak immune system. The quality improvement process is carried out with hybrid technology to produce superior seeds with high survival rates. The development of hybridization activities in the community has an impact on increasing diversity of grouper fish both genetically and phenotypically. Initial identity with morphology is a phenotypic character that is used as initial information in distinguishing a species.

This research was conducted to find out the level of morphology similarity of cantik grouper and cantang grouper with its maternal fish, macan grouper. The research method is done by descriptive method.

Based on meristic research, the number of fingers of cantik grouper fins tends to be more similar to macan groupers. Based on the morphometric character of the body shape and head shape of the cantang grouper it tends to look more like a macan grouper, while the jaw shape of the cantik grouper tends to be more similar to macan

grouper. Based on the overall correlation the proportion of cantang grouper tends to be more similar to the macan grouper with a correlation of 0.977.